

Manfaat Penerima Program Bina Keluarga Lansia (Studi Deskriptif pada Lansia Penerima Program BKL Impala di RW 04, Kelurahan Pancoran, Jakarta Selatan) = The Benefit of Recipients of the Elderly Family Development Program (Descriptive Study on Elderly Recipients of the BKL Impala in RW 04, Pancoran Village, South Jakarta)

Rachmah Bekti Utami, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920557253&lokasi=lokal>

Abstrak

Lansia merupakan bagian dari masyarakat yang mampu berperan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai manfaat penerima program Bina Keluarga Lansia (BKL) Impaladalam mengatasi permasalahan lansia, khususnya di wilayah RW 04, Kelurahan Pancoran, Jakarta Selatan yang telah berjalan sejak tahun 2018 hingga 2021. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa, wawancara mendalam bersama delapan informan menggunakan media digital secara daring (aplikasi Whatsapp) dan studi literatur. Hal ini dilakukan karena situasi pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan penelitian untuk dilakukan dengan observasi langsung. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa program Bina Keluarga Lansia (BKL) memberikan manfaat dalam mengatasi permasalahan lansia melalui pemenuhan kebutuhan lansia dengan melakukan kegiatan pengembangan yang dilakukan lansia, keluarga, dan masyarakat setempat. Program Bina Keluarga Lansia (BKL) Impala ini juga memberikan manfaat sebagai upaya menghadapi tantangan bonus demografi dalam beberapa tahun mendatang. Dengan adanya Bina Keluarga Lansia (BKL), masyarakat memahami bagaimana menghadapi masa usia lanjut sehingga dapat menciptakan kondisi lansia yang tangguh dan tidak menjadi beban pembangunan.

.....The elderly are part of the community who can play a role according to their abilities. This study aims to describe the benefits of recipients of the Impala Elderly Family Development (EFD) program in overcoming the problems of the elderly in the RW 04, Pancoran Village, South Jakarta in the period from 2018 to 2021. The study was conducted using descriptive qualitative methods with data collection techniques. In the form of in-depth interviews with eight informants using online digital media (Whatsapp application) and literature studies. This was done due to the Covid-19 pandemic situation which did not allow research to be carried out by the elderly, families, and local communities. The Impala Family Development Program also provides benefits as an effort to face the challenges of the demographic bonus in the next few years. With Elderly Family Development (EFD) the community understands how to deal with aging so, they can create conditions for the elderly who are taught and not a burden on development.